

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikianrupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Wahyuningsih, 2013 studi kasus adalah peneliti meneliti fenomena (kasus) tertentu dalam waktu dan kegiatan tertentu (ptosedur, peristiwa, proses, lembaga atau kelompok sosial) dan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mengumpulkan informasi yang rinci dan mendalam di area penelitian tertentu.

#### **3.2 Batasan Istilah**

Batasan istilah merupakan pernyataan yang menjelaskan istilahistilah kunci yang menjadi fokus studi kasus.

Asuhan keperawatan adalah serangkaian tindakan proses keperawatan dalam membantu menyelesaikan masalah klien yang terdiri dari pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, perencanaan dan tindakan keperawatan serta evaluasi tindakan yang telah dilaksanakan.

*Skizofrenia* merupakan gangguan jiwa yang ditandai dengan gangguan proses berpikir dan tanggapan emosi yang lemah.

Partisipan dalam penelitian ini adalah pasien yang kooperatif yaitu sikap pasien yang menunjukkan kerjasama, tidak melakukan penentangan terhadap suatu sikap individu maupun golongan tertentu.

### **3.3 Partisipan**

Partisipan merupakan sasaran atau subyek yang digunakan dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa medis yaitu *skizofrenia* akut dengan gangguan persepsi sensori pendengaran, pasien yang kooperatif serta pasien yang mendapat perawatan minimal 3 hari. Partisipan yang digunakan dalam studi kasus ini berjumlah satu orang.

### **3.4 Lokasi dan Waktu**

Lokasi pengambilan studi kasus asuhan keperawatan pada pasien dengan *skizofrenia* dilaksanakan di ruang rawat inap Nusa Indah RSUD dr. Soedomo yang dilaksanakan pada 26 Februari – 12 Maret Tahun 2025.

### **3.5 Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik jiwa. Prosedur pengumpulan data meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap kontrak, tahap pelaksanaan, tahap penutup (Anggraeni and Saryono, 2013)

### **3.6 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data pada studi kasus ini adalah dengan melakukan perpanjangan waktu pengamatan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari 3 sumber data yaitu pasien, tenaga kesehatan

dan keluarga. Dengan menggunakan instrument yang valid dan sumber informasi yang jelas diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Amanda, 2021).

Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut :

1. Saat Proposal sudah di Acc oleh pembimbing, proses pengumpulan data didahului dengan diterbitkannya surat izin penelitian dengan Nomor. DP. 04. 03/F. XII.15. 5/108/2025 dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek serta surat izin untuk melakukan penelitian di Ruang Nusa Indah RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
2. Mengurus ijin penelitian dan persetujuan pada lokasi tempat pengambilan studi kasus yaitu di Ruang Nusa RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek.
3. Setelah 2 minggu peneliti mendapatkan surat balasan dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek kemudian peneliti mengurus administrasi pembayaran penelitian, kemudian menuju ruang Nusa Indah RSUD dr. Soedomo Trenggalek dan menyerahkan surat persetujuan penelitian dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek kepada Kepala Ruang Nusa Indah RSUD dr. Soedomo Trenggalek untuk melaksanakan penelitian.
4. Peneliti bekerja sama dengan CI (Clinical Instructure) ruangan dan perawat untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon responden (pasien)

5. Ketika sudah mendapatkan pasien Skizofrenia dengan Gangguan Persepsi Sensori Pendengaran maka peneliti melakukan informed consent yaitu memberikan penjelasan kepada pasien tentang tujuan penelitian. Setelah pasien menyatakan kesediaannya untuk menjadi responden, maka peneliti meminta bukti kesediaan pasien secara tertulis dengan menandatangani surat persetujuan menjadi responden. Waktu pengambilan data atau penelitian dilaksanakan selama 6 hari yaitu tanggal 18 – 23 Maret 2024. Wawancara dimulai dari membangun hubungan saling percaya dengan pasien. Kemudian melakukan wawancara sesuai pertanyaan di format pengkajian keperawatan jiwa, dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik dan hasilnya didokumentasikan.
6. Mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada pasien, setelah Intervensi Keperawatan tercapai dan berhasil.

### **3.7 Analisa Data**

Peneliti mengawali analisis data dengan pengumpulan data melalui pengkajian dan anamnesa dengan menggunakan komunikasi terapeutik kepada dua orang pasien dengan kasus yang sama dan dari keluarga pasien. Peneliti selanjutnya menganalisis data yang telah diperoleh dari dua pasien dan merumuskan diagnosa keperawatan. Selanjutnya melakukan perencanaan tindakan sesuai dengan masalah pasien yang didahului dengan tujuan dan kriteria evaluasi dalam bentuk strategi pelaksanaan SP1-SP3 pada pasien dan SP1-SP3 pada keluarga. Kemudian melakukan tindakan keperawatan strategi pelaksanaan sesuai dengan

perencanaan yang dibuat. Tahap berikutnya melakukan evaluasi terhadap dua pasien pada kasus yang sama dengan berpedoman pada kriteria evaluasi untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah dilakukan serta membandingkan antara kasus dengan kasus dan kasus dengan teori dari pengkajian, diagnosa keperawatan yang muncul, perencanaan, pelaksanaan dalam bentuk strategi pelaksanaan yang efektif dan evaluasi terhadap hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan sesuai dengan respon klien. Selanjutnya dilakukan pendokumentasian. Adapun urutan dalam analisi data:

#### 1) Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin dari instansi yang terkait untuk mengambil data penelitian, kemudian melakukan penelitian. Peneliti menentukan klien yang akan diberikan asuhan keperawatan dan melakukan bina hubungan saling percaya (BHSP), pada pertemuan selanjutnya peneliti melakukan pengkajian secara holistik terutama terkait gangguan isi pikir dan tindakan yang sudah didapat oleh klien. Dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara Observasi Dokumentasi (W-O-D). Wawancara dengan menanyakan pada pasien tentang riwayat perjalanan penyakitnya, masalah yang dihadapinya saat ini. Wawancara juga dilakukan pada petugas kesehatan yang ada diruangan untuk menunjang dan memvalidasi data yang telah didapatkan dari pasien.

Observasi terkait mengkaji langsung kegiatan sehari-hari pasien, mengamati kebiasaan, perilaku dan keadaan umum pasien dalam masalah yang dialami. Dokumentasi dari rekam medis maupun pemeriksaan lain yang menunjang adanya masalah yang dialami oleh pasien. Seluruh hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam format asuhan keperawatan. Yang akan dirubah dalam bentuk teks narasi kualitatif sesuai dengan data yang telah diperoleh dari pasien, tenaga kesehatan dan keluarga.

## 2) Mereduksi data

Peneliti menyajikan data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan kedalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif. Data dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

## 3) Penyajian data

Peneliti menyajikan data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif deskriptif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan mengaburkan identitas dari responden dan diganti menjadi inisial dalam narasi kualitatif.

## 4) Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dengan metode induksi dari data yang disajikan kemudian, membahas data dan membandingkan hasil-hasil penelitian terdahulu secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan antara lain terkait dengan data pengkajian, diagnosa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penarikan kesimpulan

menggunakan kriteria hasil dari rencana keperawatan sebagai acuan keberhasilan tindakan keperawatan. Kesimpulan dikatakan berhasil atau teratasi apabila strategi pelaksanaan mencapai hasil yang diinginkan dengan pasien mampu mengenali realitas dan memastikan apakah sesuatu yang dialami sesuai dengan kenyataan, Pasien mampu membina hubungan saling percaya, mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki, mengidentifikasi kebutuhan yang tidak terpenuhi, pasien mendapat dukungan keluarga dan pasien mampu menggunakan obat dengan benar.

### **3.8 Etika penelitian**

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

#### **1) *Informed Consent*(lembar persetujuan menjadi responden)**

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada yang akan diteliti, lembar persetujuan diberikan kepada salah satu anggota keluarga. Penulis menjelaskan tujuan, prosedur, dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia, responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka penulis tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

#### **2) *Anonimity* (tanpa nama)**

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dan tidak akan membocorkannya kepada pihak lain, oleh karena itu penulis tidak mencantumkan nama responden pada lembar instrumen dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

4) *Beneficiency* (manfaat/keuntungan)

Peneliti melakukan studi kasus yang tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan responden, apalagi sampai mengancam jiwa responden. Penelitian ini berguna bagi responden sebagai masukan untuk membantumereka dalam memahami diri sendiridan memahami pola komunikasi orang lain serta meningkatkan kepercayaan diri.